

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan diselenggarakan dengan tujuan untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia melalui keterlibatan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Tujuan pendidikan adalah untuk membina individu-individu bangsa yang beriman, berbudi luhur, memiliki sifat-sifat terpuji, dan dibekali dengan keterampilan hidup yang penting untuk masa kini dan masa depan.

Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran wajib yang harus diberikan oleh semua lembaga pendidikan formal di Indonesia kepada siswanya. Pendidikan Agama Islam melibatkan suatu inisiatif yang secara sadar dan terorganisasi untuk mengajarkan dan mengikuti prinsip-prinsip Islam sebagaimana yang diuraikan dalam sumber keagamaan yakni Al-Qur'an dan Hadits.²

Ada berbagai tantangan yang terus ada dalam seluruh pelaksanaan pembelajaran di sekolah, salah satunya adalah proses pembelajaran hanya berpusat pada guru (*teacher center*). Guru memegang peranan penting dalam proses pendidikan sebagai fasilitator di sekolah, yang berupaya membantu siswa mencapai potensi penuhnya dan menjadi insan beradab dengan cita-cita luhur. Sabri mendefinisikan tugas guru dalam proses belajar mengajar sebagai

² Dahwadin & Farhan Sifa Nugraha, *Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Wonosobo: CV. Mangku Bumi Media, 2019), p. 7.

mendidik, mengajar, dan meningkatkan keterampilan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.³

Guru melakukan proses pengajaran dengan membaca dan menyajikan materi yang telah disiapkan kepada siswa, yang hanya mendengarkan dan mencatat. Hal ini menyebabkan siswa menjadi pelajar pasif, sehingga sulit bagi mereka untuk mengingat dan memahami materi yang disampaikan oleh guru. Siswa dengan kecerdasan tinggi merasa mudah untuk memahami konten, sementara mereka yang memiliki kemampuan penyerapan rendah akan mengalami kesulitan.

Guru menggunakan berbagai strategi untuk membantu siswa, termasuk memperkenalkan pendekatan atau metode pembelajaran baru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa. Bahkan ketrampilan mengadakan variasi yang dimiliki oleh guru merupakan langkah dalam untuk menghilangkan kejenuhan sehingga siswa menunjukkan ketekunan, antusiasme, dan partisipasi aktif dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, untuk meningkatkan pemahaman siswa secara menyeluruh, seorang pendidik harus memiliki berbagai pendekatan pengajaran, strategi pengajaran yang beragam, dan melibatkan siswa dalam tugas-tugas pendidikan. Agar guru lebih kreatif dalam cara mereka mengajar pelajaran dan memfasilitasi pembelajaran di kelas, pelatihan atau pembinaan bagi guru sebaiknya disediakan oleh sekolah.

Metode dalam konteks Pendidikan Agama Islam, topik ini mencakup banyak hal dan memecah banyak konsep kompleks menjadi bagian-bagian

³ Maulana Akbar Sanjani, "Tugas dan Peranan Guru dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar". *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*. Vol.6. No.1 (Juni, 2020), p. 36

yang lebih kecil. Pendekatan *Mind Mapping* adalah sistem yang menyediakan perenungan terperinci dalam situasi saat ini. *Mind mapping* adalah cara yang unik dan bervariasi untuk membuat catatan saat belajar yang dapat digunakan untuk meringkas, mengatur, dan mengumpulkan ide dalam situasi tertentu. Penggunaan *Mind Mapping* dapat membantu proses pembelajaran diantaranya kualitas pengajaran semakin meningkat, memfokuskan pemahaman, serta pembelajaran menyenangkan karena kreativitas yang tidak terbatas dari *Mind Mapping*.⁴ *Mind mapping* menggunakan keterampilan persepsi visual otak kanan untuk mengapresiasi berbagai warna, gambar, dan cabang melengkung dalam rangkaian, *Mind Mapping* Ini akan membantu anak-anak mengingat pengetahuan lebih baik daripada pendekatan pencatatan linear satu warna tradisional.⁵ *Mind Mapping* merupakan salah satu metode pembelajaran dimana siswa dapat menentukan apa yang ingin dipelajari sambil mempertimbangkan ide-ide kreatif menggunakan metode pembelajaran. Perpaduan warna dan bentuk menjadi fokus teknik ini, yang memudahkan pemahaman informasi dengan melibatkan siswa dan meningkatkan semangat belajar. *Mind Mapping* adalah paling sederhana untuk memasukkan informasi ke dalam otak dan mendapatkan informasi dari otak.

Pada dasarnya, *Mind Mapping* bekerja dengan menggunakan struktur percabangan organik otak, mirip dengan pohon. Contoh ini dapat membantu siswa mengingat semua pengetahuan yang telah diperoleh. Siswa fokus pada

⁴ Widiyanto, *Mind Mapping Strategi Belajar yang menyenangkan*, (Surakarta: Lima Aksara, 2021). Pp. 1-9.

⁵ Mafrudah, Peningkatan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits melalui metode Mind Mapping pada Siswa Kelas VII A Mts Negeri 4 Bantul Tahun Ajaran 2019-2020, *At-Tajdid*, Vol 3, No 2 (Desember 2019), p. 210.

penambahan elemen hidup atau tertulis ke *Mind Mapping* untuk membuatnya lebih menarik secara visual.

Berdasarkan hasil Observasi awal pada tanggal 17 Maret 2023 yang dilakukan oleh peneliti di SDN Tunggulwulung 3 Kota Malang. Siswa-siswi kurang konsentrasi dalam belajar, dikarenakan ada beberapa siswa yang ramai saat belajar, ada yang membuat mainan dari kertas, dan lain-lainnya. Peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran PAI bahwasanya pembelajaran PAI pada kelas VI SDN Tunggulwulung 3 Kota Malang, Guru PAI mengungkapkan banyak faktor-faktor yang menyebabkan hasil belajar rendah atau kurang maksimal yakni salah satu penyebabnya ialah siswa tidak dapat belajar dengan maksimal dan efektif, siswa acap kali tidak fokus ketika belajar dikelas, guru PAI juga sudah menerapkan beberapa metode yang inovatif, yakni: diskusi, ceramah, tanya jawab, *Mind Mapping* dan lain-lainnya. Pada SDN Tunggulwulung 3 Kota Malang juga sudah menerapkan penggunaan *Mind Mapping* baik model pembelajarannya, maupun metode pembelajarannya. Hasil belajar dipengaruhi oleh gaya belajar siswa serta penerapan strategi mengajar yang tepat. Memahami bagaimana siswa biasanya belajar di kelas sangat penting bagi para pendidik. Meningkatkan prestasi akademik dan meningkatkan pemahaman topik PAI dapat dicapai dengan menerapkan taktik mengajar yang sejalan dengan gaya belajar yang disukai siswa.⁶

Sesuai dengan penjelasan tersebut, maka untuk meningkatkan hasil belajar pembelajaran PAI pada siswa kelas VI SDN Tunggulwulung 3 Kota Malang, perlu adanya metode pembelajaran yang efektif bagi siswa dalam

⁶ Deni Makhbubi, Wawancara, SDN Tunggulwulung 3 Kota Malang (Lowokwaru, 17 Marer 2023)

pelajaran PAI dengan menggunakan metode *Mind Mapping*. Berdasarkan konteks penelitian di atas, menarik untuk diteliti terkait “Penggunaan Metode *Mind Mapping* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SDN Tunggulwulung 3 Kota Malang”. Peneliti memilih SDN Tunggulwulung 03 sebagai objek penelitian ini, karena menurut pengamatan peneliti bahwa SDN Tunggulwulung 3 Kota Malang, merupakan salah satu SDN yang maju di Kota Malang dan telah menggunakan IKM yang berorientasi pada keaktifan peserta didik dalam proses pembelajarannya. Pada mata pelajaran PAI juga telah menggunakan metode *Mind Mapping* dalam pembelajarannya. Hal inilah yang menjadi pertimbangan dalam memilih lokasi atau objek penelitian.

B. Fokus Penelitian

Dalam judul penelitian yang peneliti kemukakan maka permasalahan yang peneliti rumuskan adalah:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran PAI materi “Ayo Berinfaq dan Bersedekah” menggunakan metode *Mind Mapping* pada siswa kelas VI SDN Tunggulwulung 3 Kota Malang?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI materi “Ayo Berinfaq dan Bersedekah” menggunakan metode *Mind Mapping* pada siswa kelas VI SDN Tunggulwulung 3 Kota Malang?
3. Bagaimana hasil dari pembelajaran PAI materi “Ayo Berinfaq dan Bersedekah” menggunakan metode *Mind Mapping* pada siswa kelas VI SDN Tunggulwulung 3 Kota Malang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan peneliti dalam penelitian ini mengacu pada permasalahan diatas adalah :

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran PAI materi “Ayo Berinfak dan Bersedekah” menggunakan metode *Mind Mapping* pada siswa kelas VI SDN Tunggulwulung 3 Kota Malang.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran PAI materi “Ayo Berinfak dan Bersedekah” menggunakan metode *Mind Mapping* pada siswa kelas VI SDN Tunggulwulung 3 Kota Malang.
3. Untuk mendeskripsikan hasil dari pembelajaran PAI materi “Ayo Berinfak dan Bersedekah” menggunakan metode *Mind Mapping* pada siswa kelas VI SDN Tunggulwulung 3 Kota Malang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun manfaat praktis bagi yang bersangkutan:

1. Manfaat Teoritis.

Melalui penelitian ini, diharapkan mampu mendatangkat manfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan kenyamanan terhadap penerapan mind mapping dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Karya ini berpotensi untuk digunakan sebagai bahan masukan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) bagi penelitian berikutnya yang memiliki tema yang sama.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga

Dapat digunakan sebagai sumber literatur. Selain itu, dengan meningkatkan strategi pengajaran dan pembelajaran, penelitian ini dapat bermanfaat bagi sekolah dan pada akhirnya meningkatkan standar pendidikan.

b. Bagi Guru

Dengan menerapkan teknik atau metode pembelajaran *Mind Mapping*, penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan kemahiran dalam meningkatkan fokus dan hasil belajar PAI..

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sumber bagi penelitian-penelitian lain yang akan dilakukan dengan topik yang sama yaitu *Mind Mapping*.

E. Orisinalitas Penelitian

Untuk menemukan persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian lainnya, maka penting untuk meninjau penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh peneliti lain. Hal ini menunjukkan orisinalitas penelitian yang akan dilakukan. Penelitian sebelumnya meliputi hal-hal berikut:

1. Skripsi yang berjudul "Peranan Metode *Mind Mapping* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI di SMPN

5 Sidoarjo".⁷ Metode jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan desain penelitian kausal komparatif.

Dari hasil penelitian yang ditemukan bahwa:

- a. Dengan menggunakan analisis persentase diketahui bahwa prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMPN 5 Sidoarjo dengan menggunakan metode *Mind Mapping* memiliki rerata 90 pada kelas eksperimen dan 87 pada kelas kontrol, keduanya termasuk dalam kelompok sangat baik.
 - b. Pendekatan *Mind Mapping* secara signifikan meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 5 Sidoarjo, dengan tingkat signifikansi 0,05 dengan menggunakan uji dua sisi. (2-tailed), menunjukkan bahwa pendekatan *Mind Mapping* memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa yang lebih baik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 5 Sidoarjo.
2. Skripsi yang berjudul "Pengaruh Metode *Mind Mapping* Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Fiqih Peserta Didik Kelas IV di MIN 9 Blitar".⁸ Penelitian ini mengungkap pendiaktan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu. Populasi penelitian ini adalah siswa Kelas IV MIN 9 Blitar, Peneliti memperoleh data melalui teknik pengumpulan data yang meliputi dokumentasi, pengujian, dan survei. Uji MANOVA merupakan prosedur yang digunakan untuk menganalisis data. Temuan penelitian

⁷ Mar'atus Solikhah, 2019. Peranan Metode *Mind Mapping* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI di SMPN 5 Sidoarjo. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. p. 113.

⁸ Dewi Wijayati. 2018. Pengaruh Metode *Mind Mapping* Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Fiqih Peserta Didik Kelas IV di MIN 9 Blitar. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. p. 44.

menunjukkan bahwa pendekatan Mind Mapping memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap motivasi belajar. Data penelitian mengungkapkan bahwa penerapan pendekatan Mind Mapping memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap hasil belajar Fiqih (nilai- $P < 0,05$). 0,002 lebih kecil dari 0,05. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan mind mapping meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV yang mempelajari fiqih di MIN 9 Blitar.

3. Skripsi yang berjudul “Penerapan Metode *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTs Ma’arif Al-Ishlah Bungkal”.⁹ Penelitian ini menggunakan pendekatan PTK. Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan teknik mind map dapat meningkatkan kemajuan belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih khususnya mata pelajaran Shalat sunnah. Pada siklus I terdapat 44% dari 7 siswa tuntas KKM, 56% dari 9 siswa tidak memenuhi standar KKM. Pada siklus II, dari 16 siswa yang bertemu, 81% mengalami peningkatan, dan 3 siswa belum mencapai ambang batas KKM.
4. Skripsi yang berjudul “Efektivitas Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Minat Belajar PAI Siswa SMAN 1 Jenangan Ponorogo Tahun Pelajaran 2022/2023”¹⁰ Penelitian ini menggunakan pendekatan *Quasi Experimental Design*, yaitu pengembangan dari desain eksperimen biasa yang sulit dilakukan. Penelitian ini melibatkan 20 siswa dari kelas XI

⁹ Indah Wahyuni. 2021. *Penerapan Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTs Ma’arif Al-Ishlah Bungkal*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. pp. 53-56.

¹⁰ Dinda Ayu Permatasari. 2023. *Efektivitas Metode Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Minat Belajar PAI Siswa SMAN 1 Jenangan Ponorogo Tahun Pelajaran 2022/2023*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. p. 81.

MIPA 1 dan XI MIPA 2, sehingga total siswa SMAN 1 Jenangan Ponorogo adalah 20 orang, yang dipilih sebagai kelompok kontrol dengan menggunakan teknik purposive sampling. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa kelompok eksperimen mengungguli kelompok kontrol dalam hal nilai. Dapat dikatakan bahwa pendekatan pembelajaran *Mind Mapping* meningkatkan minat belajar siswa.

5. Skripsi yang berjudul “Implementasi Strategi Pembelajaran *Mind Mapping* dalam Meningkatkan Ketertarikan Siswa pada Pembelajaran PAI SMPN 3 Pakem”.¹¹ Penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa penerapan teknik *Mind Mapping* memberikan dampak positif bagi siswa dalam berbagai hal, termasuk menyelesaikan tugas mingguan, menerapkan strategi jual beli, dan memanfaatkan pembelajaran daring. Lebih jauh, pemanfaatan teknik *Mind Mapping* yang lebih menarik membantu meningkatkan minat siswa dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam.

Untuk lebih jelasnya mengenai hal tersebut, maka dapat dilihat dari tabel berikut:

¹¹ Raja Khairul Daniel. 2022. Implementasi Strategi Pembelajaran Mind Mapping dalam Meningkatkan Ketertarikan Siswa pada Pembelajaran PAI SMPN 3 Pakem. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. p. 26.

Tabel 1.1

Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (skripsi/tesis/jurnal/ dll), Penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Mar'atus Solikhah, "Peranan Metode <i>Mind Mapping</i> dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI di SMPN 5 Sidoarjo". Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. 2019.	a. Penelitian menggunakan <i>Mind Mapping</i>	a. Penelitian ini difokuskan pada mata pelajaran PAI di SMP b. Jenis Penelitian Kuantitatif c. Tahun penelitian c. Objek penelitian d. Lokasi penelitian	a. Fokus penelitian Penggunaan Metode <i>Mind Mapping</i> pada Pembelajaran PAI Kelas VI SDN Tunggulwulung 03 Kota Malang b. Sasaran penelitian adalah siswa Kelas VI SDN Tunggulwulung 03 Kota Malang
2.	Dewi Wijayati. "Pengaruh Metode <i>Mind Mapping</i> Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Fiqih Peserta Didik Kelas IV di MIN 9 Blitar. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2018.	a. Penggunaan / Penerapan Metode <i>Mind Mapping</i>	a. Penelitian ini difokuskan pada pelajaran Fiqih Siswa Kelas IV MIN 9 Blitar. b. Jenis Penelitian Kuantitatif	a. Fokus penelitian Penggunaan Metode <i>Mind Mapping</i> pada Pembelajaran PAI Kelas VI SDN Tunggulwulung 03 Kota Malang b. Sasaran penelitian adalah siswa

			<p>c. Tahun penelitian</p> <p>d. Objek penelitian</p> <p>d. Lokasi penelitian</p>	<p>Kelas VI SDN Tunggulwulung 03 Kota Malang</p>
3.	<p>Indah Wahyuni. "Penerapan Metode <i>Mind Mapping</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTs Ma'arif Al-Ishlah Bungkal". Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021.</p>	<p>a. Penggunaan/ Penerapan Metode <i>Mind Mapping</i>.</p>	<p>a. Penelitian ini difokuskan pada mata pelajaran Fiqih di MTs.</p> <p>b. Jenis Penelitian PTK</p> <p>c. Objek penelitian</p> <p>d. Lokasi penelitian</p> <p>e. Tahun penelitian</p>	<p>a. Fokus penelitian Penggunaan Metode <i>Mind Mapping</i> pada Pembelajaran PAI Kelas VI SDN Tunggulwulung 03 Kota Malang</p> <p>b. Sasaran penelitian adalah siswa Kelas VI SDN Tunggulwulung 03 Kota Malang</p>
4.	<p>Dinda Ayu Permatasari, "Efektivitas Metode Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> Terhadap Minat Belajar PAI Siswa SMAN 1 Jenangan Ponorogo Tahun Pelajaran 2022/2023. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. 2023.</p>	<p>a. <i>Mind Mapping</i></p> <p>b. Jenis Penelitian <i>Quasi Eksperimen</i></p>	<p>a. Penelitian ini difokuskan pada pelajaran IPS Siswa Kelas VI SD Gugus Kanthil</p> <p>b. Tahun penelitian</p> <p>c. Objek penelitian</p> <p>d. Lokasi penelitian</p>	<p>a. Fokus penelitian Penggunaan Metode <i>Mind Mapping</i> pada Pembelajaran PAI Kelas VI SDN Tunggulwulung 03 Kota Malang</p> <p>b. Sasaran penelitian adalah siswa Kelas VI SDN Tunggulwulung</p>

				03 Kota Malang
5.	Raja Khairul Daniel, “Implementasi Strategi Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> dalam Meningkatkan Ketertarikan Siswa pada Pembelajaran PAI SMPN 3 Pakem, Progam Studi PAI Jurusan Studi Islam FAI Universitas Islam Indonesia 2022.	a. <i>Mind Mapping</i> b. Jenis Penelitian Kualitatif	a. Penelitian ini difokuskan pada Siswa SMP b. Tahun penelitian c. Objek penelitian d. Lokasi penelitian	a. Fokus penelitian Penggunaan Metode <i>Mind Mapping</i> pada Pembelajaran PAI Kelas VI SDN Tunggulwulung 03 Kota Malang b. Sasaran penelitian adalah siswa Kelas VI SDN Tunggulwulung 03 Kota Malang

F. Definisi Istilah

Untuk menghindari kerancuan, maka dijelaskan terlebih dahulu mengenai penegasan dan penjelasan istilah yang terdapat dalam judul “Penggunaan Metode *Mind Mapping* Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VI SDN Tunggulwulung 03 Kota Malang”, Oleh karena itu, peneliti mencoba menjelaskan konsep-konsep tersebut dengan menggunakan istilah-istilah yang lazim digunakan, sebagai berikut:

1. Metode *Mind Mapping*

Buzan dalam M. Arif menjelaskan *Mind Mapping* sebagai metode melibatkan seluruh otak melalui penciptaan representasi visual menggunakan gambar dan struktur grafis sehingga memunculkan

kesan.¹² Berdasarkan Wikipedia, *Mind Mapping* adalah diagram yang digunakan untuk mengatur informasi secara visual. *Mind Mapping* ini berisi suatu ide yang diilustrasikan sebagai gambar yang ditempatkan di tengah kertas kosong dan berisi kata kunci yang berhubungan langsung dengan ide utama.

2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Menurut Omar Mohammad At-Toumy Asy-Syaibany sebagaimana yang dikutip oleh Rahmat Hidayat mengemukakan bahwa “Pendidikan Islam melibatkan bimbingan siswa untuk membentuk perilaku mereka dalam konteks pribadi, masyarakat, dan lingkungan melalui pengajaran, yang dianggap sebagai profesi mendasar di antara banyak orang di masyarakat.” Pendidikan Agama Islam di Sekolah atau Madrasah terutama berkaitan dengan Tafaqquh Fi Al-Din, yaitu melakukan tindakan nyata untuk memahami dan meningkatkan pemahaman agama, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, terkait dengan ajaran Islam dari sumber-sumber seperti Al-Qur'an, Hadits, aqidah, etika, yurisprudensi, fiqh dan sejarah budaya Islam. Sementara itu, peneliti menyinggung fakta bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah tindakan mendidik anak-anak tentang pendidikan Islam melalui kurikulum sekolah.

¹² M. Arif Zainul Fuad, dkk., *Metode Penelitian Kelautan dan Perikanan*, (Malang: UB Press, 2019), p. 41.

3. Hasil Belajar

Menurut Ahmad Susanto, capaian pembelajaran mengacu pada tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai kurikulum sekolah yang dibuktikan dengan hasil ujian di berbagai mata pelajaran. Pemahaman siswa sangat penting untuk memfasilitasi proses pembelajaran dan memastikan bahwa siswa memahami teori dan aplikasi praktis PAI dalam kehidupan sehari-hari.

Mengevaluasi hasil pembelajaran dapat melibatkan pengamatan terhadap berbagai kemampuan, seperti tingkat pengetahuan dan keterampilan. Hal ini sejalan dengan keyakinan Bloom, yang mengkategorikan keterampilan hasil pembelajaran ke dalam beberapa kelompok berbeda seperti yang ditunjukkan di bawah ini:

a. Kognitif

Ranah kognitif yang telah direvisi Anderson dan Kratwohl (2010) yang menyatakan dalam Dwi Oktaviana yakni: *remember* (mengingat), *understand* (memahami atau mengerti), *apply* (menerapkan), *analyze* (menganalisis), *evaluate* (mengevaluasi), dan *create* (menciptakan).

b. Psikomotor

Domain ini mencakup: *Initiatory*, *Pre-routine*, *Routinized*, keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.¹³

¹³ Dwi Oktaviana dan Iwit Prihatin, *Analisis Hasil Belajar Siswa pada Materi Perbandingan Berdasarkan Ranah Kognitif Revisi Taksonomi Bloom*, Jural Ilmiah Matematika dan Pendidikan Matematika, Vol. 8, No. 2, 2018, pp. 82-83.

Berdasarkan berbagai perspektif yang dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah transformasi dalam diri seorang pembelajar yang mencakup semua atribut, seperti kognitif dan psikomotorik, yang diperoleh melalui perjalanan belajar.

STAIMA AL-HIKAM